

### BAB III

## METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang menjadi fokus dalam penelitian yang berjudul “Implementasi Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Dan Penggunaan Sosial Media Untuk Mencegah Learning Loss Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Ma’arif 02 Pacitan Tahun 2021/2022 ” maka pendekatan penelitian yang dipakai adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut pandang perspektif partisipan<sup>1</sup> adalah orang-orang yang diajak berwawancara, diobservasi, diminta memberikan data, pendapat, pemikiran persepsinya.

Penelitian kualitatif mengkaji perspektif partisipan dengan berbagai macam strategi yang bersifat interaktif seperti observasi langsung, observasi partisipatif, wawancara mendalam, dokumen-dokumen, teknik-teknik pelengkap. “Penelitian kualitatif memiliki dua tujuan utama yaitu untuk menggambarkan dan mengungkapkan atau *to describe and explore* dan tujuan yang kedua yaitu menggambarkan dan menjelaskan atau *to describe and explain*”.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Sandu Siyoto Dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015, 29.

<sup>2</sup> *Ibid*, 12.

Pendapat lain menurut Denzin dan Lincoln, “kata kualitatif menyiratkan penekanan pada proses dan makna yang tidak dikaji secara ketat atau belum diukur dari sisi kuantitas, jumlah, intensitas, atau frekuensinya”. Pendapat senada juga diutarakan oleh Creswell, menyatakan “ penelitian kualitatif sebagai suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi alami”.<sup>3</sup>

Jenis yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan studi kasus yakni analisis secara mendalam dan kontekstual.<sup>4</sup> Dalam jenis penelitian ini peneliti mencoba untuk menekankan bagaimana proses pembelajaran tatap muka terbatas, bagaimana penggunaan media sosial untuk mencegah learning loss, dan implementasi dari pembelajaran tatap muka terbatas untuk mencegah learning loss pada mata pelajaran aqidah akhlak di MTs Ma’arif 02 Pacitan.

## **B. Lokasi Dan Waktu Penelitian**

MTs Ma’arif 02 Pacitan dipilih sebagai lokasi penelitian karena lokasi ini mudah dijangkau oleh peneliti relatif dekat dengan domisili peneliti.

MTs Ma’arif 02 Pacitan merupakan satu lembaga pendidikan milik Nahdlatul Ulama yang berada di wilayah Pacitan Kecamatan Pacitan. Penelitian dilaksanakan mulai bulan 17 Desember 2021 - 29 April 2022.

---

<sup>3</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta : Kencana, 34), 2011.

<sup>4</sup> Noor, *Metodologi Penelitian...*, 35.

### **C. Kehadiran Peneliti**

Tujuan utama kehadiran peneliti ialah mendapatkan data yang dibutuhkan. Peneliti perlu melibatkan diri dalam lokasi menjadi objek peneliti, dengan keterlibatan tersebut peneliti mengetahui kejadian-kejadian yang terjadi pada waktu observasi.

Adapun hal-hal yang akan dilakukan peneliti di lapangan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan observasi sedalam-dalamnya tentang objek penelitian di MTs 02 Ma'arif Pacitan .
2. Meminta izin dari pihak yang berwenang dan orang-orang yang berpengaruh yang dijadikan objek penelitian.
3. Mengadakan wawancara dengan pihak-pihak yang terkait, baik yang berhubungan langsung dengan fokus penelitian atau pihak yang dianggap bisa memberikan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

### **D. Prosedur Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan atau penelitian kualitatif deskriptif. Metode kualitatif digunakan untuk meneliti pada kondisi objek ilmiah. Dengan digunakan metode kualitatif maka data yang didapat akan lebih lengkap, lebih mendalam, kredibel dan bermakna

sehingga tujuan penelitian dapat tercapai. Data kualitatif adalah data yang berupa kata-kata atau pernyataan-pernyataan.<sup>5</sup>

Pengambilan data-data terkait penelitian ini sepenuhnya berada di MTs Ma'arif 02 Pacitan. Untuk mengetahui data-data terkait penelitian, peneliti menggunakan pengumpulan data berupa interview atau wawancara, observasi, dan dokumentasi. sedangkan sumber data yaitu responden atau orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tulis maupun lisan, sedangkan sumber data untuk observasi yaitu berupa pengamatan terhadap media atau alat-alat yang mendukung proses pembelajaran Pembelajaran Tatap Muka Terbatas seperti adanya buku-buku diperpustakaan dll. Sedangkan untuk sumber data dokumentasi peneliti meminta catatan terkait kegiatan belajar siswa terhadap guru Aqidah akhlak. Hal ini dilakukan secara mendalam guna mengetahui Proses pembelajaran tatap muka terbatas dan penggunaan sosial media untuk mencegah learning loss pada mata pelajaran aqidah akhlak di MTs Ma'arif 02 Pacitan.

Penelitian ini, peneliti melalui tahapan-tahapan sebagaimana yang ditulis oleh Moleong, yaitu “tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data”. Hingga sampai pada laporan hasil penelitian.<sup>6</sup>

#### 1. Tahap Pra –Lapangan

Pada tahap pra-lapangan ini, peneliti mulai dari mengajukan judul , kemudian peneliti membuat proposal penelitian yang judulnya sudah

---

<sup>5</sup> Kuntjojo, *metodologi Penelitian...*, 34.

<sup>6</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya, 2005,

disetujui. Peneliti mempersiapkan surat-surat dan kebutuhan lainnya sebelum memasuki lokasi penelitian dan juga peneliti selalu memantau perkembangan yang terjadi di lokasi penelitian.

## 2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Setelah mendapat ijin dari kepala MTs Ma'arif 02 Pacitan, peneliti kemudian mempersiapkan diri untuk memasuki sekolah tersebut demi mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya dalam pengumpulan data. Peneliti terlebih dahulu menjalin keakraban dengan responden dalam berbagai aktivitas, agar peneliti diterima dengan baik dan lebih leluasa dalam memperoleh data yang diharapkan. Kemudian peneliti melakukan pengamatan lebih mendalam, wawancara terhadap subjek dan mengumpulkan data-data dari dokumentasi.

## 3. Tahap Analisis Data

Setelah peneliti mendapatkan data yang cukup dari lapangan, peneliti melakukan analisis terhadap data yang telah diperoleh dengan teknik analisis yang telah peneliti uraikan, kemudian menelaahnya, membagi dan menemukan makna dari apa yang telah diteliti. Untuk selanjutnya, hasil penelitian dilaporkan dan disusun secara sistematis.

Setelah ketiga tahapan tersebut di atas dialui, maka keseluruhan hasil yang telah dianalisis dan disusun secara sistematis, kemudian ditulis dalam bentuk Tesis mulai dari bagian awal, pendahuluan, kajian pustaka, metode penelitian, laporan hasil penelitian, penutup, sampai dengan bagian yang terakhir yakni lampiran-lampiran yang terkait dengan hasil penelitian.

### **E. Sumber Data Dan Alat Pengumpulan Data**

Sumber data dari penelitian adalah subyek dari mana data diperoleh, menurut teori dalam penelitian kualitatif data tersebut dapat berupa data primer dan data sekunder. Data primer dapat berupa verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subyek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subjek penelitian atau informan yang berkenaan dengan subjek yang akan diteliti. Sedangkan data sekunder dapat berupa data yang diperoleh dari dokumen dokumen seperti catatan, rekaman atau bisa data primer bisa dikatakan sebagai data yang diperoleh langsung dari sumbernya. Sedangkan data sekunder adalah data yang tidak diperoleh langsung dari pihak yang diperlukan datanya.<sup>7</sup>

Pengumpulan data menggunakan wawancara atau interview, observasi dan dokumentasi. dengan pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi akan diperoleh data-data berupa ucapan yang secara lisan atau informan, baik pengamatan yang dilakukan secara langsung ataupun data-data yang berupa catatan. Maka hal itu akan menjadi sumber data pada penelitian kualitatif untuk menghasilkan data-data terkait penelitian.

Dalam metode penelitian kualitatif, sumber data dipilih secara purposive dan bersifat snowball sampling. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu, seperti orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang peneliti harapkan. Sedangkan

---

<sup>7</sup> Noor, *Metodologi Penelitian...*, 28.

yang dimaksud snowball sampling adalah teknik pengambilan sampel yang awalnya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar. Dasar pertimbangan digunakannya teknik snowball sampling ini adalah karena dengan teknik penarikan sampel ini, dianggap akan lebih representatif baik ditinjau dari segi pengumpulan data maupun dalam pengembangan data.<sup>8</sup>

Dengan pengambilan sumber data yang dipilih secara purposive dan bersifat snowball sampling, maka sumber data dipilih orang-orang yang dianggap sangat mengetahui permasalahan yang akan diteliti atau juga yang berwenang dalam masalah tersebut dan jumlahnya tidak dapat ditentukan, karena dengan sumber data yang sedikit itu apabila belum dapat memberikan data yang lengkap, maka mencari orang lain lagi yang dapat digunakan sumber data.

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan. Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan dengan terjun kelapangan untuk menggali dan meneliti data yang berkenaan dengan permasalahan penelitian. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dipergunakan berbagai teknik, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi.

##### **1. Metode Interview (wawancara)**

Wawancara adalah percakapan langsung yang dilakukan oleh dua pihak dengan satu tujuan yang telah ditetapkan. Metode

---

<sup>8</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008, 300).

wawancara identik dengan interview, dengan adanya wawancara yang dilakukan secara mendalam yaitu agar percakapan yang terjadi dua arah dalam suasana kesetaraan, akrab dan formal.<sup>9</sup> Sumber informasi dari penelitian ini yaitu Kepala sekolah/Madrasah, guru Aqidah Akhlak, siswa kelas VII, VII dan IX, waka kurikulum, waka kesiswaan, tenaga kependidikan dan berbagai pihak yang terkait dengan informasi proses pembelajaran tatap muka terbatas dan penggunaan media sosial untuk mencegah learning loss pada mata pelajaran aqidah akhlak di MTs Ma'arif 02 Pacitan.

Suharsimi Arikunto, Secara sistematis menjelaskan atas dasar tujuan penelitian, interview dibedakan menjadi 3 macam yaitu :

1. Interview tak terpimpin  
Interview tak terpimpin adalah proses wawancara di mana interview tidak sengaja mengarahkan tanya jawab pada pokok-pokok persoalan dari fokus penelitian dengan orang yang diwawancarai.
2. Interview terpimpin  
Interview terpimpin merupakan wawancara yang menggunakan panduan pokok-pokok masalah yang diteliti.
3. Interview bebas terpimpin  
Interview bebas terpimpin adalah kombinasi antara interview tak terpimpin dan interview terpimpin. Jadi pewawancara hanya membuat pokok-pokok masalah yang akan diteliti, selanjutnya dalam proses wawancara berlangsung mengikuti situasi, pewawancara harus dapat mengarahkan yang diwawancarai apabila ternyata ia menyimpang.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Ivanovic Agusta, *Teknik Pengumpulan Dan Analisis Data Kualitatif*, Tidak Diterbitkan, tkp : tt, 4.

<sup>10</sup> Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung (online), 65, <http://www.jurnalskripsi.com> (18 Juni 2021).

Dari macam-macam interview di atas peneliti menggunakan interview bebas terpimpin, yaitu bahwa penginterview memberikan kebebasan kepada orang yang diinterview untuk memberikan tanggapan atau jawaban sendiri. Peneliti menggunakan wawancara jenis ini agar tidak terjadi kekakuan pada saat wawancara sehingga data-data yang diperoleh dapat relevan.

## 2. Observasi

Observasi atau pengamatan sebagai teknik pengumpul data harus mempunyai pedoman pengamatan dalam agar batasan masalah yang sudah dirumuskan dalam rumusan masalah tidak keluar dari topik pembahasan.

Observasi yang dilakukan peneliti terkait dengan berbagai pengamatan mengenai proses pembelajaran tatap muka terbatas. Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan terkait kegiatan pembelajaran dan melakukan observasi langsung terhadap siswa melalui pembelajaran pembelajaran aqidah akhlak dalam penggunaan media untuk mencegah learning loss. Dalam hal observasi ini peneliti membutuhkan metode lain yaitu wawancara untuk membantu proses pengamatan seperti observasi terkait kegiatan pembelajaran pada masa pandemi.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang mengandung arti barang-barang tertulis, maka metode dokumentasi berarti mencari data

mengenai hal-hal atas variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, agenda-agenda dan sebagainya.<sup>11</sup>

### **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Analisis data kualitatif berkaitan dengan data berupa kata atau kalimat yang dihasilkan dari objek penelitian serta berkaitan dengan kejadian yang melingkupi sebuah objek penelitian. Menurut Moleong, dalam buku *Dasar Metodologi Penelitian*, “Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskan, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain”.<sup>12</sup>

Terkait dengan proses penelitian menurut Seiddel, analisis data kualitatif memiliki proses sebagai berikut :

- 1) Proses mencatat yang menghargai catatan lapangan, dengan hal itu diberi kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri.
- 2) Mengumpulkan, mengklasifikasikan, menyintesiskan, membuat ikhtisar dan membuat indeksnya, memilah-milah.
- 3) Berfikir dengan jalan membuat agar kategori data itu mempunyai makna, mencari dan menemukan pola dan hubungan-hubungan.
- 4) Membuat temuan-temuan umum.<sup>13</sup>

---

<sup>11</sup> Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung (online)..., 66.

<sup>12</sup> Sodik, *Dasar Metodologi...*, 120.

<sup>13</sup> *Ibid*, 121.

Moleong, juga menjelaskan dalam hal proses analisis data kualitatif dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen, gambar foto dan sebagainya. Oleh karena itu analaisi data dapat dilakukan melalui 3 tahapan yaitu :

1) Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Reduksi data bisa dilakukan dengan jalan melakukan abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada dalam data penelitian. Dengan kata lain proses reduksi data ini dilakukan oleh peneliti secara terus menerus saat melakukan penelitian untuk menghasilkan catatan-catatan inti dari data yang diperoleh dari hasil penggalian data.

Tujuan dari reduksi data ini adalah untuk menyederhanakan data yang diperoleh selama penggalian data di lapangan. Data yang diperoleh dalam penggalian data sudah barang tentu merupakan data bercampur dan juga terkadang tidak ada kaitannya dengan penelitian. Dalam kondisi seperti ini peneliti perlu menyederhanakan data dan membuang data yang tidak ada kaitannya dengan tema penelitian. Sehingga tujuan penelitin tidak hanya untuk menyederhanakan data tetapi juga memastikan data yang diperoleh tercakup dalam penelitian.

2) Penyajian Data

Menurut Miles dan Huberman bahwa, penyajian data adalah sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Langkah ini dilakukan dengan menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Hal ini dilakukan dengan alasan data-data yang diperoleh selama proses penelitian kualitatif biasanya berbentuk naratif, sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya. Disebutkan bahwasanya penyajian data dalam hal ini dapat dilakukan dengan melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari gambaran keseluruhan. Sehingga pada tahap ini mengklasifikasikan dan menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan yang diawali dengan pengkodean pada setiap pokok permasalahan.

3) Kesimpulan atau Verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi adalah tahap akhir dalam proses analisa data. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, tau perbedaan. Penarikan kesimpulan bisa dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subyek penelitian dengan maknayang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut.<sup>14</sup>

Tahapan-tahap analisis data yaitu reduksi, penyajian data, kesimpulan atau verifikasi. Dalam pelaksanaannya reduksi dan penyajian data tidak selalu harus terjadi secara bersamaan, terkadang dalam penarikan sebuah kesimpulan atau verifikasi akan diperlukan reduksi data lagi untuk memfokuskan dan memilih lagi hasil dari sebuah data yang sudah terkumpul agar sesuai dengan penelitian.

#### **H. Pengecekan Keabsahan Data**

Kriteria yang digunakan dalam atau pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan kriteria kredibilitas. Yaitu cara pengujian kepercayaan terhadap data hasil penelitian.<sup>15</sup> uji credibility (kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah dilakukan.

##### **1. Meningkatkan kecermatan dalam penelitian**

Meningkatkan kecermatan atau ketekunan secara berkelanjutan maka kepastian data dan urutan kronologis peristiwa dapat dicatat atau direkam dengan baik, sistematis. Meningkatkan kecermatan merupakan

---

<sup>14</sup>*Ibid*, 124.

<sup>15</sup>Tjutju Soendari, *Pengujian Keabsahan Data Penelitian Kualitatif* (Online), <http://www.tjutjuoendari.blogspot.com> (30 Mei 2022).

salah satu cara mengontrol/mengecek pekerjaan apakah data yang telah dikumpulkan, dibuat, dan disajikan sudah benar atau belum. Untuk meningkatkan ketekunan peneliti dapat dilakukan dengan cara membaca berbagai referensi, buku, hasil penelitian terdahulu, dan dokumen-dokumen terkait dengan membandingkan hasil penelitian yang telah diperoleh. Dengan cara demikian, maka peneliti akan semakin cermat dalam membuat laporan yang pada akhirnya laporan yang dibuat akan semakin berkualitas.

## 2. Triangulasi

Wiliam wiersma, mengatakan triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

### a. Triangulasi sumber

Menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*membercheck*) dengan tiga sumber data.

### b. Triangulasi Teknik

Menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup>Soendari, *Pengujian Keabsahan...*, (Online).

Kaitannya dengan penelitian ini, peneliti menyimpulkan menggunakan data teknik dalam pengumpulan data untuk menjamin keabsahan data, yaitu menggunakan perpanjangan pengamatan, meningkatkan kecermatan dalam penelitian, dan triangulasi. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah melalui sumber lainnya. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek baik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda melalui metode kualitatif. Hal ini dapat dicapai melalui, (1) membandingkan data hasil pengamatan dengan data wawancara. (2) membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi. (3) membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu. (4) membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada dan orang pemerintah. (5) membandingkan wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.